



**ANALISIS PENGARUH ROSI, ROI, DAN ROE TERHADAP HARGA
SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di
BEI Selama Tahun 2014-2017)**

SKRIPSI

Oleh :

AULIA RAMADHAN

NIM 160810301171

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**ANALISIS PENGARUH ROSI, ROI, DAN ROE TERHADAP HARGA
SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di
BEI Selama Tahun 2014-2017)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

AULIA RAMADHAN

NIM 160810301171

PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk dan kesabaran dalam mengerjakan skripsi, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Drs. Djadjat Sudradjat M.M , M.Si. dan Alm. Ibu Hermi yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
2. Kekasihku Puspa Nila Cempaka Ledy yang telah menjadi penyemangat, menasehati dan memotivasi dalam pengerjaan skripsi
3. Bapak Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak. dan Bapak Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak. telah membimbing selama pengerjaan skripsi.
4. Para guru sejak Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Kejuruan dan para dosen yang telah memberikan ilmunya.
5. Sahabat-sahabat saya sejak Taman Kanak-Kanak sampai kuliah terima kasih atas doa, semangat, dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
6. Almater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

“Waktu ibarat tali yang kapan saja bisa terputus, gunakan sebaik-baiknya untuk sampai ke puncak agar tidak menjadi orang yang merugi.”

(Q.S Al ‘Asr : 1-3)

“Ilmu Pengetahuan tanpa Agama adalah Pincang.”

(Albert Einstein)

“Tidak ada salahnya kita berbuat baik kepada yang lain, dan selalu rendah hati”

(Alm. Ibu Hermini)

“Keluarlah dari zona nyaman mu”

(Dicky Pradika Eka Nanta SH.)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Ramadhan

NIM : 160810301171

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Pengaruh ROSI, ROI, dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Selama Tahun 2014-2017)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Januari 2019

Yang menyatakan,

Aulia Ramadhan
NIM 160810301171

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH ROSI, ROI, DAN ROE TERHADAP HARGA
SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di
BEI Selama Tahun 2014-2017)**

Oleh:

Aulia Ramadhan

NIM 160810301171

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dr. Whedy Prasetyo, S.E. , M.SA. , Ak.

Dosen Pembimbing II : Dr. Ahmad Roziq, S.E. , M.M. , Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis pengaruh ROSI, ROI, dan ROE terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bej selama tahun 2014-2017).

Nama mahasiswa : Aulia Ramadhan

NIM : 160810301171

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 24 Januari 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak.
NIP. 198011272005012003

Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak.
NIP. 197809272001121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak.
NIP. 197809272001121002

LEMBAR PENGESAHAN



Aulia Ramdhan

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh dari ROSI, ROI, dan ROE terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham perusahaan makanan dan minuman selama tahun 2014 sampai tahun 2017. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2017. Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatannya yaitu kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROSI, dan ROI berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : ROSI, ROI, ROE dan Harga Saham

Aulia Ramadhan

Accounting Department, Economic and Business Faculty, University of Jember

ABSTRACT

This study aims to determine, examine and analyze the effect of ROSI, ROI and ROE on stock price in food and beverage company. The data used are secondary data collection form of financial statements and the company's stock price food and beverage during 2014 to 2017. Total sample of this research were 15 food and beverage company listed on BEI during 2014-2017. In this research, used research type of explanatory research with the short of that is quantitative. The data analyzed by descriptive statistic, the classical assumption test, the multiple linear regression, hypothesis testing and determination coefficients. The results of this study indicate that ROSI and ROI affect the stock price. While ROE does not affect the stock price.

Keyword : ROSI, ROI, ROE and Stock Price

RINGKASAN

Analisis Pengaruh Pengembalian Investasi Pemegang Saham (Rosi) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Selama Tahun 2014-2017); Aulia Ramadhan; 160810301171; 2019; 53 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan komunikasi maka akan semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih. Investasi bukanlah hal yang baru dalam kegiatan perekonomian di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Pada era globalisasi, sangatlah mungkin bagi masyarakat untuk dapat mengakses hal-hal yang terkait dengan investasi melalui televisi, radio, media cetak maupun dengan media internet. Investasi merupakan penanaman sejumlah dana pada waktu sekarang dengan harapan akan mendapatkan hasil yang lebih besar daripada dana yang ditanamkan di waktu yang akan datang. Para pelaku investasi diantara lain bankers, kreditur, para investor, dan pemerintah dimana perusahaan berada. Bagaimana persahaan dalam menarik invetor dalam melakukan ekspansi persahaannya agar dapat lebih mengembangkan lagi perusahaannya dan dapat meningkatkan pendapatan operasional perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Salah satu tempat berinvestasi di sektor keuangan adalah pasar modal. Menurut Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, Pasal 1 ayat (13) didefinisikan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Menurut (Adipalguna dan Suarjaya, 2016) Salah satu sekuritas yang aktif diperjual belikan di pasar modal adalah saham. Saham merupakan tanda bukti atas keikutsertaan sebagai pemilik dalam suatu perusahaan. Dengan demikian jumlah lembar saham yang dimiliki oleh investor menggambarkan suatu bentuk kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Kebanyakan investor tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam bentuk saham dengan alasan bahwa investasi saham menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi. Keuntungan suatu perusahaan dari investasi yang dilakukan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam melakukan investasi, karena akan mempengaruhi saham. Darmadji dan Fakhruddin (2011:102) dalam Rahayu (2017) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu, harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga pasar saham ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran suatu saham tersebut di pasar modal.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *Return On Shareholders' Investment* (ROSI). Menurut Subramanyam dan John J.Wild (2013:162) Pengembalian rasio investasi pemegang saham (*Return on shareholders' investment* – ROSI) merupakan ukuran profitabilitas keseluruhan dari bisnis atas pengembalian investasi pemegang saham.

Alasan utama penelitian ini menggunakan Tingkat Pengembalian Pemegang Saham (ROSI) yang belum pernah diteliti sebelumnya karena pengembalian atas investasi pemegang saham merupakan hal yang sangat diminati pemegang saham perusahaan. Kreditur biasanya menerima pengembalian dalam jumlah tetap dalam pendanaannya. Pemegang saham preferen biasanya menerima deviden dalam jumlah tetap. Namun, pemegang saham biasa tidak dijanjikan pengembalian atau menerima pengembalian dalam jumlah yang tetap. Karena itu pengembalian rasio pengembalian investasi pemegang saham sangat penting artinya bagi pemegang saham sangat memperhatikan tingkat pengembalian investasi atas investasi yang ditanamkan terhadap perusahaan, terutama bagi pemegang saham biasa.

Return On Investment (ROI) didefinisikan oleh Fakhruddin dan Hadianto (2001:65) dalam Elita (2015) *Return on investment* menunjukkan kemampuan

perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan. ROI membantu manajer dengan: (1) perencanaan (2) penganggaran belanja (3) mengkoordinasikan kegiatan (4) mengevaluasi peluang dan (5) Kontrol.

Kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, sehingga rasio ROI dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Investor turut berkepentingan terhadap tingkat ROI dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio ROI maka akan terlihat kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total aset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan dan akan mampu meningkatkan harga saham perusahaan.

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2016:82) *Return On Equity* (ROE) Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Kaitannya harga saham, rasio ini menjadi bahan analisis investor yang mendasarkan jumlah investasi yang akan ditanamkannya tentunya harus memperhitungkan perbandingan penghasilan yang didapatnya dibandingkan dengan jumlah investasi yang telah dilakukannya. Seorang investor wajib memperhatikan rasio ini Karena akan mempengaruhi keberlangsungan investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Hal ini disebabkan semakin tinggi ROE semakin tinggi pula harga sahamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh dari ROSI, ROI, dan ROE terhadap Harga Saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa

laporan keuangan dan harga saham perusahaan makanan dan minuman selama tahun 2014 sampai tahun 2017. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2017. Metode pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROSI, dan ROI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI Tahun 2014-2017. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian uji t dari masing-masing variabel. Sedangkan pada variabel ROE tidak memiliki pengaruh yang terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman dalam BEI Tahun 2014-2017.

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pengembalian Investasi Pemegang Saham (Rosi, Roi, Dan Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Selama Tahun 2014-2017)”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE., MM., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Yosefa Sayekti M.Com., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Bapak Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan inspirasi dan semangat kepada penulis sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu dan dengan sabar membimbing penulis hingga penyusunan skripsi selesai;
6. Ibu Dewi Ayu Puspita S.E.,M.SA, Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan selama masa perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Guru sejak Taman Kanak- Kanak hingga Sekolah Menengah Kejuruan serta Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah;

8. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya pada Jurusan S1 Akuntansi;
9. Kedua orang tuaku, Bapak Drs. Djadjat Sudradjat, M.M., M.Si. dan Alm. Ibu Hermi yang senantiasa bekerja keras untuk membiayai kuliah saya, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati mencurahkan cinta, kasih sayang, semangat, dukungan, nasihat, dan do'a kepada penulis selama ini;
10. Kekasihku Puspa Nila Cempaka Ledy S.T yang selalu ada untuk menjadi penyemangat, mendo'akan, dan membantuku dalam segala hal;
11. Andry Irmawan Dahriansah selaku sahabat yang selalu ada untuk memberikan semangat dan motivasi untukku selama ini;
12. Agil Fajar Gumilang yang telah menjadi sahabat ngopi untuk hiburan ketika saya mengalami kesulitan;
13. Reza, Fanani, Anas, Diki, Sahabat yang selalu ada untuk mendoakan, membantu serta memberikan saran, nasihat, dan motivasi untukku;
14. Afdhika dan Bima Sahabat yang telah menemani dikampus, memberikan saran, motivasi, Nasihat dan do'a untukku;
15. Eyin, Ningsih, Enis dan Dias Sahabat yang selalu ada untuk menghibur saya dalam kesulitan, mendoakan, menasehati dan memberikan saran untukku;
16. Ani Ayu, Aisyah, Eska, Nur, Fitri Sahabat yang selalu menghibur dengan tingkah konyol kalian dan gosip-gosip dari kalian;
17. Sugeng, Yusri, Pungky, Izzul, Ilham, Brian, Kiki, Bean, Nino, Dicky, Denis, Firman, Hafi Sahabat yang selalu ada dan menemani dalam penyusunan skripsi ini, Memberikan Motivasi, Hiburan, Do'a dan Saran untukku;
18. Sahabat-Sahabat KKN 171 Desa Sumber Salam Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.
19. Sahabat-Sahabat D3 Akuntansi UNEJ 2013
20. Sahabat- Sahabat Alih Jenjang Akuntansi 2016
21. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari seluruh pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 27 Januari 2019

Penulis



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERSEMBAHAN..... | iii |
| MOTTO | iv |
| PERNYATAAN..... | v |
| HALAMAN PEMBIMBING | vi |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | vii |
| PENGESAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | x |
| RINGKASAN | xi |
| PRAKATA | xv |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR TABEL | xxii |
| DAFTAR GAMBAR | xxiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan | 8 |
| 1.4 Manfaat | 8 |

| | |
|--|-----------|
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Teori Sinyal | 10 |
| 2.1.2 Pasar Modal | 11 |
| 2.1.3 Peranan Pasar Modal | 12 |
| 2.1.4 Investasi | 13 |
| 2.1.5 Saham | 14 |
| 2.1.6 Jenis-Jenis Saham | 15 |
| 2.1.7 Harga Saham | 16 |
| 2.1.8 Laporan Keuangan | 17 |
| 2.1.9 Analisis Rasio | 18 |
| 2.1.10 <i>Return on Shareholders Investment (ROSI)</i> | 19 |
| 2.1.11 <i>Return on Total Asset (ROA)</i> | 19 |
| 2.1.12 <i>Return on Investment (ROI)</i> | 19 |
| 2.1.13 <i>Return on Equity (ROE)</i> | 20 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 21 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis | 27 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis | 27 |
| 2.4.1 Pengaruh ROSI Terhadap Harga Saham..... | 27 |
| 2.4.2 Pengaruh ROI Terhadap Harga Saham | 28 |
| 2.4.3 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham..... | 29 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 31 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 31 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 31 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 32 |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel | 32 |
| 3.5 Uji Asumsi Klasik | 34 |
| 3.5.1 Uji Normalitas | 34 |
| 3.5.2 Uji Heteroskedastisitas | 35 |

| | | |
|---------------|--|-----------|
| 3.5.3 | Uji Multikolinieritas | 35 |
| 3.5.4 | Uji Autokorelasi | 36 |
| 3.6 | Pengujian Hipotesis | 37 |
| 3.6.1 | Analisis Linier Berganda..... | 37 |
| 3.6.2 | Uji-F | 37 |
| 3.6.3 | Uji-t | 38 |
| 3.6.4 | Koefisien Determinasi (R^2) | 38 |
| BAB 4. | HASIL DAN PEMBAHASAN | 40 |
| 4.1 | Gambaran Umum | 40 |
| 4.2 | Analisis Data | 41 |
| 4.2.1 | Statistik Deskriptif | 41 |
| 4.3 | Uji Asumsi Klasik | 42 |
| 4.3.1 | Uji Normalitas | 42 |
| 4.3.2 | Uji Heterokedastisitas | 42 |
| 4.3.3 | Uji Multikolonieritas | 43 |
| 4.3.4 | Uji Autokorelasi | 44 |
| 4.4 | Uji Hipotesis | 45 |
| 4.4.1 | Analisis Regresi Linier Berganda | 45 |
| 4.4.2 | Uji-F | 46 |
| 4.4.3 | Uji-t | 46 |
| 4.4.4 | Uji Koefisien Determinasi | 47 |
| 4.5 | Pembahasan | 48 |
| 4.5.1 | Pengaruh ROSI Terhadap Harga Saham..... | 48 |
| 4.5.2 | Pengaruh ROI Terhadap Harga Saham | 49 |
| 4.5.3 | Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham | 50 |
| BAB.5 | KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN..... | 52 |
| 5.1 | Kesimpulan | 52 |
| 5.2 | Keterbatasan | 52 |
| 5.3 | Saran | 53 |

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu | 21 |
| 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian | 40 |
| 4.2 Hasil Statistik Deskriptif | 41 |
| 4.3 Hasil Uji Normalitas | 42 |
| 4.4 Hasil Uji Glejser | 43 |
| 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas | 44 |
| 4.6 Hasil Uji Autokorelasi | 44 |
| 4.7 Hasil Analisis Linier Berganda | 45 |
| 4.8 Hasil Uji-F | 46 |
| 4.9 Hasil Uji-t | 47 |
| 4.10 Hasil Uji R^2 | 48 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis 27



DAFTAR LAMPIRAN

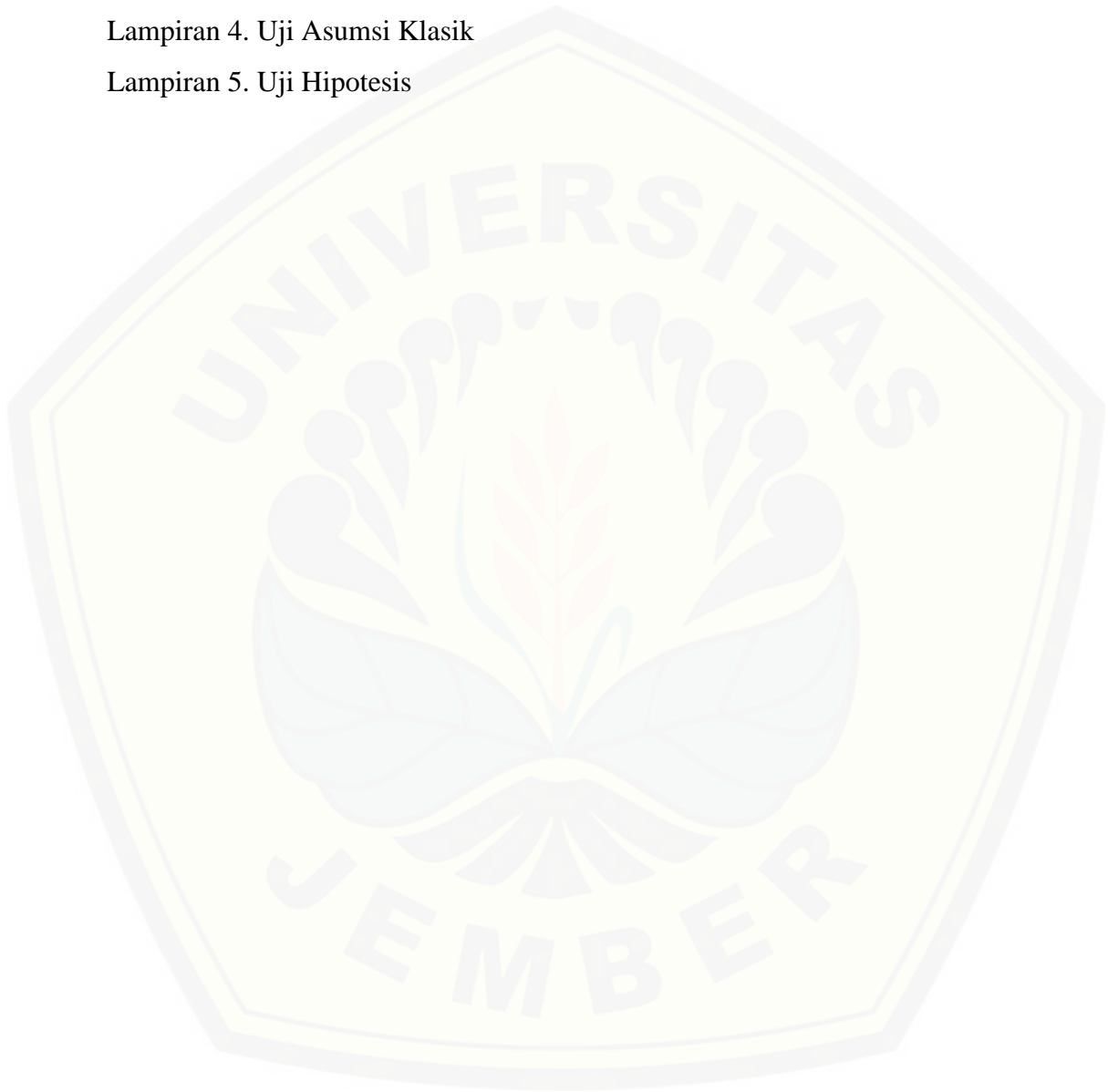
Lampiran 1. Rekapitulasi Data

Lampiran 2. Statistik Deskriptif

Lampiran 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5. Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan komunikasi maka akan semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih. Investasi bukanlah hal yang baru dalam kegiatan perekonomian di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Pada era globalisasi, sangatlah mungkin bagi masyarakat untuk dapat mengakses hal-hal yang terkait dengan investasi melalui televisi, radio, media cetak maupun dengan media internet. Investasi merupakan penanaman sejumlah dana pada waktu sekarang dengan harapan akan mendapatkan hasil yang lebih besar daripada dana yang ditanamkan di waktu yang akan datang. Para pelaku investasi diantara lain bankers, kreditur, para investor, dan pemerintah dimana perusahaan berada. Bagaimana persahaan dalam menarik invetor dalam melakukan ekspansi persahaannya agar dapat lebih mengembangkan lagi perusahaannya dan dapat meningkatkan pendapatan operasional perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang sangat banyak sehingga perlu adanya usaha yang mengarah pada dana investasi yang bersumber dari dalam negeri. Di negara yang sedang berkembang, usaha yang mengarah pada dana investasi masih rendah. Dalam hal ini pasar modal mempunyai peranan yang strategis dalam perekonomian Indonesia. Melalui pasar modal pemerintah dapat mengalokasikan dana dari masyarakat ke sektor-sektor investasi yang produktif. Pasar modal dalam banyak hal sangat membantu dan menentukan kehidupan perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan sebagai sarana bagi kegiatan investasi oleh investor atau masyarakat. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai

sarana dan prasarana kegiatan jual beli saham dan kegiatan terkait lainnya. Di pasar modal, laporan keuangan suatu perusahaan sangat berguna dan penting bagi investor dalam menentukan saham perusahaan mana yang akan dibelinya, serta untuk menilai perusahaan mana yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan. Informasi yang dibutuhkan antara lain adalah tentang harga saham (teknikal) dan kinerja perusahaan dalam laporan keuangan (fundamental).

Perusahaan makanan dan minuman ini dipilih sebagai sampel penelitian karena perusahaan ini mencakup kebutuhan pokok manusia dan saham perusahaan makanan dan minuman memiliki saham yang tertinggi dibandingkan dengan harga saham perusahaan sektor konsumsi yang lainnya. Kebutuhan masyarakat yang semakin banyak dan tidak terbatas yang diikuti kemajuan teknologi dalam perkembangan dunia usaha, menyebabkan meningkatnya persaingan perusahaan makanan dan minuman dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Salah satu tempat berinvestasi di sektor keuangan adalah pasar modal. Menurut Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, Pasal 1 ayat (13) didefinisikan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal tidak dapat dikatakan sebagai sebuah tempat dalam arti fisik saja, yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana, melainkan juga tempat dalam arti abstrak yang mempertemukan kedua belah pihak tersebut untuk terjadinya transaksi perdagangan aktiva keuangan jangka panjang. Pasar modal mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan. Dari sudut pandang ekonomi, pasar modal berfungsi sebagai salah satu sistem mobilitas dunia jangka panjang yang efisien bagi pemerintah. Melalui pasar modal pemerintah dapat mengalokasikan dana dan

masyarakat kesektor-sektor investasi yang produktif. Pasar modal juga memiliki fungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Selain itu, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dan, dan lain-lain.

Menurut (Adipalguna dan Suarjaya, 2016) Salah satu sekuritas yang aktif diperjual belikan di pasar modal adalah saham. Saham merupakan tanda bukti atas keikutsertaan sebagai pemilik dalam suatu perusahaan. Dengan demikian jumlah lembar saham yang dimiliki oleh investor menggambarkan suatu bentuk kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Kebanyakan investor tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam bentuk saham dengan alasan bahwa investasi saham menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi. Keuntungan suatu perusahaan dari investasi yang dilakukan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam melakukan investasi, karena akan mempengaruhi saham. Darmadji dan Fakhruddin (2011:102) dalam Rahayu (2017) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu, harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga pasar saham ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran suatu saham tersebut di pasar modal.

Prestasi keuangan dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan atau factor fundamental perusahaan selama periode tertentu. Investor perlu memiliki sejumlah informasi agar bisa mengambil keputusan saham mana yang layak dipilih yang biasanya dilihat dari laporan keuangan. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut factor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Hal tersebut dikarenakan data-data yang diperlukan pada analisis fundamental adalah data-data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Hery S (2014:22-25) Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan

interpretasi yang tidak mudah. Berbagai rasio dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio biasanya diterapkan pada tiga (3) area penting analisis laporan keuangan, yaitu: Analisis Kredit, Analisis Profitabilitas dan Penilaian (Rasio Ukuran Pasar).

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2016:74) Rasio rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Dengan cara rasio semacam itu diharapkan pengaruh perbedaan ukuran akan hilang. Pada dasarnya analisis rasio keuangan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) macam kategori, yaitu: rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, rasio aktivitas usaha yang mengukur efektif tidaknya perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya, rasio Solvabilitas/leverage yang mengukur sampai berapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman, rasio profitabilitas/rentabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dan rasio penilaian/pasar yang mengukur pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai oleh perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan suatu perusahaan diyakini memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan saat ini sekaligus dapat memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang. Karena dari laporan keuangan suatu perusahaan akan menyebabkan investor bereaksi terhadap penurunan atau kenaikan harga saham tersebut.

Menurut Subramanyam dan John J.Wild (2013:142) Kinerja perusahaan dapat dianalisis dengan berbagai cara. Pertumbuhan pendapatan, laba bersih dan aset merupakan ukuran kinerja yang biasa digunakan. Namun, tidak satupun dari ukuran-ukuran ini yang dapat digunakan secara terpisah sebagai ukuran kinerja perusahaan yang komprehensif. Analisis kinerja perusahaan membutuhkan analisis bersama, dimana kita dapat menilai suatu ukuran relatif terhadap ukuran lainnya. Dalam Subramanyam dan John J.Wild (2013:142-150) dijelaskan bahwa menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu : (1) hubungan antara laba dengan investasi modal, yang disebut pengembalian atas investasi modal (*return on invested capital – ROIC*), (2) Pengembalian atas

ekuitas saham biasa (*return on common shareholders equity – ROCE*) dan (3) Pengembalian rasio investasi pemegang saham (*Return on shareholders' investment – ROSI*)

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *Return On Shareholders' Investment (ROSI)*. Menurut Subramanyam dan John J.Wild (2013:162) Pengembalian rasio investasi pemegang saham (*Return on shareholders' investment – ROSI*) merupakan ukuran profitabilitas keseluruhan dari bisnis atas pengembalian investasi pemegang saham. Rosi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$ROSI = \frac{\text{Deviden} + \text{Market Value of Earnings Reinvested}}{\text{Share Price (cost)}}$$

Alasan utama penelitian ini menggunakan Tingkat Pengembalian Pemegang Saham (ROSI) yang belum pernah diteliti sebelumnya karena pengembalian atas investasi pemegang saham merupakan hal yang sangat diminati pemegang saham perusahaan. Kreditur biasanya menerima pengembalian dalam jumlah tetap dalam pendanaannya. Pemegang saham preferen biasanya menerima deviden dalam jumlah tetap. Namun, pemegang saham biasa tidak dijanjikan pengembalian atau menerima pengembalian dalam jumlah yang tetap. Karena itu pengembalian rasio pengembalian investasi pemegang saham sangat penting artinya bagi pemegang saham sangat memperhatikan tingkat pengembalian investasi atas investasi yang ditanamkan terhadap perusahaan, terutama bagi pemegang saham biasa.

Return On Invesment (ROI) didefinisikan oleh Fakhruddin dan Hadianto (2001:65) dalam Elita (2015) *Return on investment* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan. ROI membantu manajer

dengan: (1) perencanaan (2) penganggaran belanja (3) mengkoordinasikan kegiatan (4) mengevaluasi peluang dan (5) Kontrol.

Kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, sehingga rasio ROI dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Investor turut berkepentingan terhadap tingkat ROI dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio ROI maka akan terlihat kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total aset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan dan akan mampu meningkatkan harga saham perusahaan.

Denies Priatinah (2013) dalam penelitiannya menyatakan *Return on Investment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Elita (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel ini menunjukkan standard deviasi lebih besar dari rata-rata yang artinya memiliki data Heterogen yaitu data tersebut bervariasi dan tidak baik. Dalam hal ini yang menjadi alasan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Serta Penelitian yang dilakukan oleh Andreas R. Wangarry (2015) secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh meskipun memiliki aset yang banyak tidak dapat menentukan perusahaan tersebut memperoleh laba dari setiap aset yang dimilikinya.

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2016:82) *Return On Equity* (ROE) Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Kaitannya harga saham, rasio ini menjadi bahan analisis investor yang mendasarkan jumlah investasi yang akan ditanamkannya

tentunya harus memperhitungkan perbandingan penghasilan yang didapatnya dibandingkan dengan jumlah investasi yang telah dilakukannya. Seorang investor wajib memperhatikan rasio ini Karena akan mempengaruhi keberlangsungan investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Hal ini disebabkan semakin tinggi ROE semakin tinggi pula harga sahamnya.

Muhammad Reza (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Secara parsial disimpulkan bahwa variabel ROA, ROE dan EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikita Vireyto (2017) *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerald Edsel Yermia Egam (2017) menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal dari perusahaan. Selain itu Return on Equity tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya ketika terjadi inflasi, karena saat terjadi inflasi jumlah ekuitas tidak terpengaruh, sehingga tidak dapat dijadikan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

Berbagai penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham telah banyak dilakukan dan hasilnya pun sering mengalami inkonsisten. Hal ini menarik untuk dikaji lebih lanjut, berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH ROSI, ROI DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM (Study Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2014-2017)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ROSI berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah ROI berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROSI terhadap harga saham
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROI terhadap harga saham.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROE terhadap harga saham.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan terutama mengenai Pengaruh ROSI, ROI, dan ROE Terhadap Harga Saham

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan pikiran bagi investor dan calon investor mengenai signifikansi pengaruh ROSI, ROI, dan ROE Terhadap Harga Saham Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kegiatan investasi di pasar modal.

c. Bagi peneliti selanjutnya

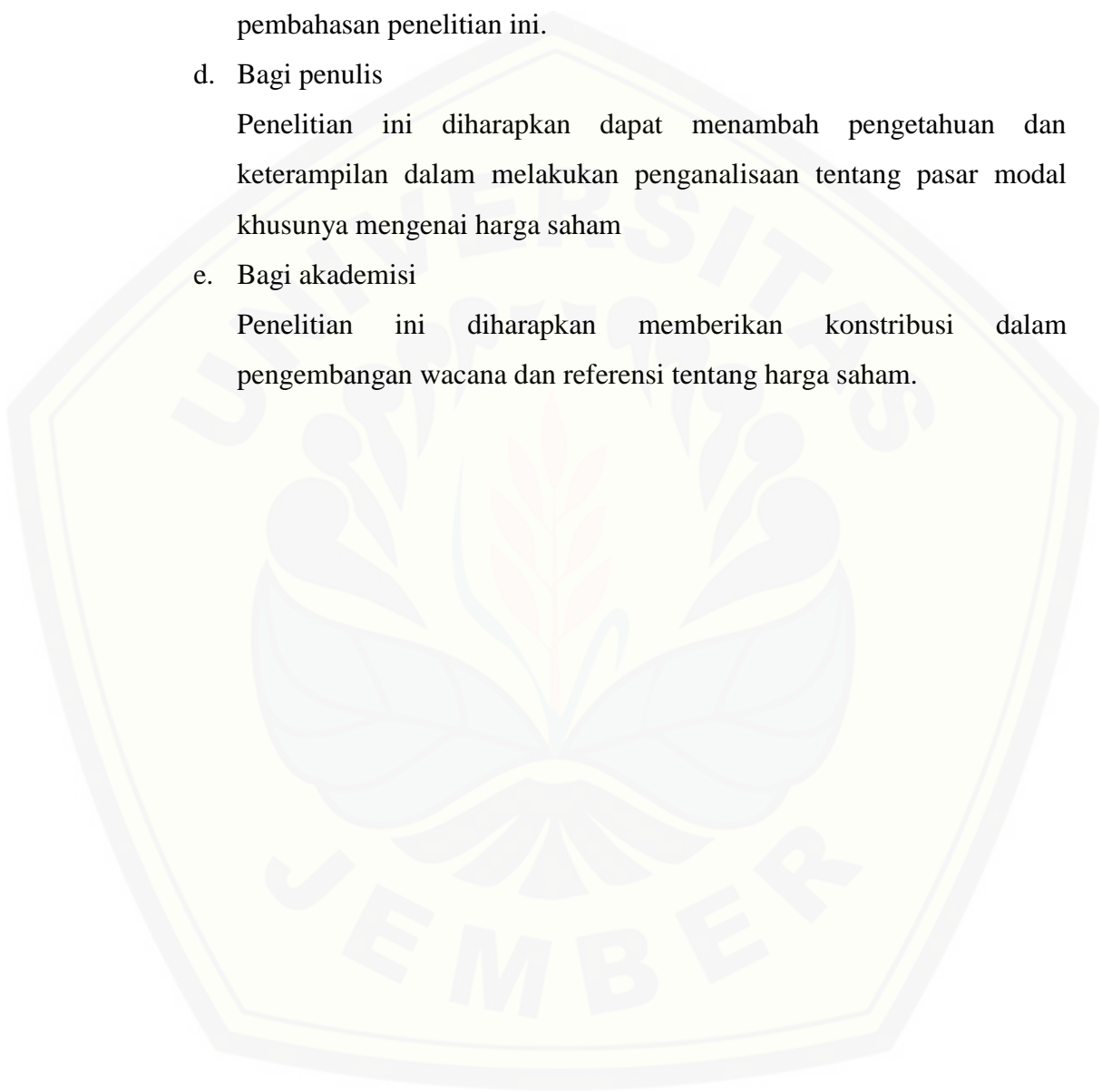
Bagi penelitian selanjutnya, yaitu dapat memberikan bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran serta referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

d. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penganalisaan tentang pasar modal khususnya mengenai harga saham

e. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan wacana dan referensi tentang harga saham.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. *Signalling Theory* menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal.

Menurut Jogiyanto (2013: 392) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Saat informasi diumumkan dan diterima pelaku pasar, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Pengumuman informasi akuntansi yang baik (*good news*) memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang, sehingga investor tertarik dan pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, risiko sistematis, inflasi, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pelaksanaan analisis terhadap laporan keuangan diharapkan menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasinya, dengan kata lain informasi tersebut akan menyebabkan harga saham berfluktuasi

2.1.2 Pasar Modal

Noviliyani (2014) Pasar Modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan tradisioanal yang selama ini kita kenal, dimana ada pedagang, pembeli dan juga tawar menawar harga. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Undang-Undang Pasar Modal no.8 Tahun 1995 pengertian pasar Modal adalah “Pasar Modal yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Jogiyanto (2013:29) mendefinisikan bahwa pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan resiko untung dan rugi. Kebutuhan jangka pendek umumnya diperoleh dipasar uang (misalnya bank komersial). Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Saham merupakan bukti kepemilikan sebageian dari perusahaan. Obligasi (*bond*) merupakan suatu kontrak yang mengharuskan peminjam untuk membayar kembali pokok pinjaman ditambah dengan bunga dalam kurun waktu tertentu yang sudah disepakati.

Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana yang diarahkan, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengarahana dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan seperti obilgasi, saham dan lainnya. Pasar modal tidak dapat dikatakan sebagai sebuah tempat dalam arti fisik saja, yang mempertemukan pihak pihak kelebihan dana dan pihak kekurangan dana, melainkan juga tempat dalam arti abstrak yang

mempertemukan kedua belah pihak tersebut untuk terjadinya transaksi perdagangan aktiva keuangan jangka panjang. Sehingga pasar modal berfungsi sebagai sumber pembiayaan dunia usaha dan dapat dijadikan alternatif bagi para investor atau pemodal dalam berinvestasi.

2.1.3 Peranan Pasar Modal

Hampir semua negara di dunia ini mempunyai pasar modal, yang bertujuan menciptakan fasilitas bagi keperluan industri dan keseluruhan entitas dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal. Pasar modal dalam suatu negara bisa berperan sebagai sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. (Jogiyanto 2013:11)

a. Pasar Modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien.

Investor dapat melakukan investasi pada beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek yang baru ditawarkan ataupun yang diperdagangkan di Pasar Modal. Sebaliknya, perusahaan dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan menawarkan instrumen keuangan jangka panjang melalui Pasar Modal tersebut.

b. Pasar modal sebagai alternatif investasi

Pasar Modal memudahkan alternatif berinvestasi dengan memberikan keuntungan dengan sejumlah resiko tertentu.

c. Memungkinkan investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.

Perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek yang baik, sebaiknya tidak hanya dimiliki oleh sejumlah orang-orang tertentu saja, karena penyebaran kepemilikan secara luas akan mendorong perkembangan perusahaan menjadi lebih transparan.

d. Pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan.

Keikutsertaan masyarakat dalam kepemilikan perusahaan mendorong perusahaan untuk menerapkan manajemen secara lebih profesional,

efisien dan berorientasi pada keuntungan, sehingga dapat tercipta suatu kondisi *good corporate governance* serta keuntungan lebih baik bagi para investor.

e. Peningkatan aktivitas ekonomi nasional

Dengan keberadaan pasar modal, perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana, sehingga akan mendorong perekonomian nasional menjadi lebih maju, yang selanjutnya akan menciptakan kesempatan kerja yang luas, serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah.

2.1.4 Investasi

Investasi merupakan cara seseorang untuk mengelola uangnya, baik itu dengan dibelikan properti, ditabung atau ditanam kedalam suatu usaha dengan tujuan mendapat keuntungan setelah masa atau periode yang ditentukan sebelumnya. Terdapat pengertian investasi menurut para ahli, diantaranya:

Menurut Susilo (2009) dalam Rahmawati (2017) investasi adalah komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana pada satu atau lebih asset (pada saat ini) yang diharapkan mampu memberikan return (keuntungan) dimasa yang akan datang. Menurut Jogiyanto (2013:138), Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.

Umumnya Investasi dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Investasi pada aset-aset finansial (*financial assets*)

Investasi pada aset-aset finansial dilakukan dipasar uang, dan lainnya investasi dapat juga dilakukan dipasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lain-lain.

b. Investasi pada aset riil (*real assets*)

Investasi pada aset-aset riil dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan.

Menurut Joegiyanto (2013: 6-9), Investasi ke dalam aktiva keuangan dapat berupa :

a. Investasi Langsung

Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan dipasar uang (*money market*) seperti deposito, pasar modal (*Capital Market*) seperti saham, atau pasar turunan (*derivative market*) seperti opsi dan *future contract*. Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjual belikan, aktiva ini berupa tabungan di bank atau sertifikat deposito.

b. Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi. Perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam portofolionya.

2.1.5 Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) dalam Rahmawati (2017) Saham (*stock atau share*) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut Hartono (2014) Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*) Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saja, saham ini disebut dengan saham biasa (*common stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu yang disebut dengan saham preferen (*preferred stock*).

Sedangkan menurut Fahmi (2014:81) Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

2.1.6 Jenis-Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas dimasyarakat. Menurut Joegiyanto (2013:111), ada beberapa jenis saham yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:
 - a. Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
 - b. Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.
2. Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi:
 - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain.
 - b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:
 - a. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
 - b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 - c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat *juga growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.
 - d. saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
 - e. saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.1.7 Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

Menurut Jogiyanto (2013:167) pengertian dari harga saham adalah Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:102) dalam Rahayu (2017) harga saham merupakan harga yang terjadi di lantai bursa pada waktu tertentu, harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, baik dalam hitungan menit maupun hitungan detik. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan dan penawaran saham di pasar modal.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

2.1.8 Laporan Keuangan

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2016:45-62) Analisis keuangan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Ada 3 (tiga) macam laporan keuangan pokok yang dihasilkan diantaranya yaitu:

a. Neraca

Neraca meringkaskan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menampilkan sumberdaya ekonomis (aset), kewajiban ekonomis (utang), modal saham dan hubungan antar item tersebut.

b. Laporan Laba-Rugi

Laporan Laba-Rugi meringkaskan hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laporan keuangan diharapkan bisa memberikan informasi berkaitan dengan tingkat keuntungan, resiko, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan.

c. Laporan Aliran Kas

Laporan aliran kas dipakai untuk menganalisis aliran kas masuk dan keluar perusahaan. Laporan aliran kas bertujuan untuk melihat efek kas dari kegiatan aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.1.9 Analisis Rasio

Rasio-rasio keuangan pada dasarnya di susun dengan menggabungkan angka-angka di dalamnya atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Dengan cara rasio seperti itu diharapkan pengaruh perbedaan ukuran akan hilang. Rasio-rasio keuangan menghilangkan pengaruh ukuran dan membuat ukuran bukan dalam angka absolut, tetapi dalam angka relatif.

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2016:74-83) Pada dasarnya analisis rasio di kelompokkan kedalam lima macam kategori, yaitu;

a. Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio Aktivitas

Rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktiva aset.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka penjangnya.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas)

e. Rasio Pasar

Rasio ini melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

Kelima aspek tersebut ingin melihat prospek dan risiko perusahaan pada masa yang mendatang. Faktor prospek dalam rasio tersebut akan mempengaruhi harapan investor terhadap perusahaan pada masa-masa mendatang.

2.1.10 Return On Shareholders Investment (ROSI)

ROSI (*Return On Shareholders Investment*) merupakan ukuran keseluruhan profitabilitas bisnis dan dihitung dengan menjumlahkan deviden ditambah dengan nilai wajar dengan pendapatan yang di investasikan kembali dibagi dengan harga saham.

$$\text{ROSI} = \frac{\text{Deviden} + \text{Market Value of Earnings Reinvested}}{\text{Share Price (cost)}}$$

Rumus Return On Shareholders Investment (ROSI)

Sumber :Subramanyam dan John J.Wild (2013:162)

2.1.11 Return On Total Asset (ROA)

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2016:81) *Return On Total Aset* (ROA) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA juga sering disebut juga sebagai ROI (*Retrunt On Invesment*).

Rumus untuk mencari *Return On Total Aset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus Return on Total Aset (ROA)

Sumber : Mamduh dan Abdul Halim (2016:81)

2.1.12 Return On Investment (ROI)

Menurut (Munawir, 2004) dalam Muhammad Reza (2017) Analisa Return On Investment (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat

penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Analisa *Return On Investment* (ROI) merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Investment* (ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian *Return On Investment* (ROI) menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Return on investment atau ROI dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus *Return on Investment* (ROI)

Sumber : Munawir (2004) dalam Muhammad Reza (2017)

2.1.13 *Return On Equity* (ROE)

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2016:82) *Return On Equity* (ROE) Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Bagi investor, analisis *Return On Equity* menjadi penting karena dengan analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan. Bagi perusahaan, analisis ini menjadi penting karena merupakan faktor penarik bagi investor untuk melakukan investasi.

Return on Equity atau ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus *Return on Equity* (ROE)

Sumber : Mamduh dan Abdul Halim (2016:177)

2.2 Penelitian Terdahulu

| Nama | Judul Penelitian | Variabel Bebas | Uraian |
|----------------------------|---|---|---|
| Jestry J. Sambelay (2017) | analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Iq45 periode 2012-2016 | <i>Return On Assets, Net Profit Margin, Harga Saham</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Secara parsial Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham (2) Secara parsial Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga (3) Secara simultan Return on Assets dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. |
| Andreas R. Wangarry (2015) | pengaruh tingkat return on investment (roi), net profit margin (npm), dan debt to equity ratio (der) terhadap harga saham perbankan di bursa efek indonesia (bei) | investasi, harga saham, keuntungan, investor | Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ROI, NPM, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. |
| gerald edsel yermia egam | pengaruh return on asset (roa), return on equity (roe), net | Return on Asset (ROA), Return on | Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ROA |

| | | | |
|--|---|--|--|
| (2013) | profit margin (npm), dan earning per share (eps) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks lq45 di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2015 | Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Harga Saham. | (X1) dan ROE (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y). NPM (X3) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). EPS (X4) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Berdasarkan hasil dari tabel koefisien determinasi, nilai adjusted R ² adalah sebesar 0,840. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yakni ROA, ROE, NPM, dan EPS dalam menjelaskan variabel dependen yakni harga saham adalah sebesar 82,7%, sedangkan 17,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. |
| denies priatinah prabandaru adhe kusuma (2015) | pengaruh <i>return on investment</i> (roi), <i>earning per share</i> (eps), dan <i>dividen per share</i> (dps) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang | Return on Investment , Earning per Share, Dividen per Share, Harga Saham | hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Return on Investment secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien determinasi (r ²) ROI sebesar 0,197 dan nilai signifikansi |

| | | | |
|------------------------|---|--|---|
| | terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2008-2010 | | t sebesar 0,012 (2) Earning per Share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien determinasi (r^2) EPS sebesar 0,463 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000 (3) Dividen per Share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien determinasi (r^2) DPS sebesar 0,787 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000 (4) Return on Investment, Earning per Share, dan Dividen per Share secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan nilai R^2 sebesar 0,841 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. |
| Anita Suwandani (2015) | PENGARUH profitabilitas terhadap harga saham perusahaan | Profitabilitas (ROA, ROE, EPS dan NPM) dan harga saham | Hasil analisis regresi variabel profitabilitas dari rasio EPS pengaruhnya positif terhadap harga saham dan pengaruh variabel ROA, ROE dan |

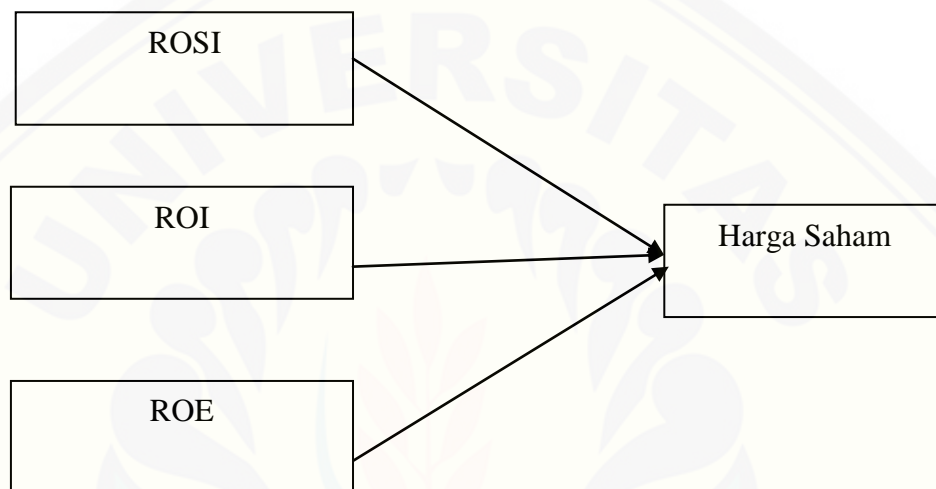
| | | | |
|----------------------------------|--|---|---|
| | manufaktur sektor makanan dan minuman di be tahun 2014 – 2015 | | NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham. Pengaruh signifikan variabel ROE terhadap harga saham. Variabel ROA, EPS dan NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Namun secara bersama-sama semua variabel profitabilitas dari rasio ROA, ROE, EPS dan NPM berpengaruh tidak signifikan. Besarnya harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dari rasio ROA, ROE, EPS dan NPM sebesar 5,4%. |
| Muhammad Reza Handyansyah (2016) | Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam | harga saham, return on assets, return on equity, net profit margin dan earning per share. | Hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan berganda menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari ROA, ROE, NPM dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Secara parsial |

| | | | |
|-----------------------|---|---|---|
| | Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 | | disimpulkan bahwa variabel ROA, ROE dan EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. EPS mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. |
| Nikita Vireyto (2016) | analisis pengaruh return on asset, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham (studi pada perusahaan bank bumh yang listed di bursa efek indonesia periode 2006-2016) | Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, dan Harga Saham | Hasil uji t variable Earning Per Share diperoleh nilai signifikan $0.003 < 0.05$ berarti Earning Per Share memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji dominan Earning Per Share adalah variable paling dominan terhadap Harga Saham. |
| Putri Mentari (2015) | ANALISIS pengaruh return on equity (roe), net profit | return on equity (roe), net profit margin (npm), | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin |

| | | | |
|--|---|---------------------------------------|--|
| | margin (npm) dan earning per share (eps) terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2015) | earning per share (eps), harga saham. | (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015. Sedangkan Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan real estate and property yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tepat atau fit. |
|--|---|---------------------------------------|--|

2.3 Kerangka Konsep Teoritis

Dari penjelasan teoritis dan penelitian-penelitian terdahulu maka yang menjadi variabel-variabel didalam penelitian ini adalah ROSI, ROI, dan ROE Variabel independen (Variabel Bebas) dan harga saham sebagai variabel dependen (variabel terikat) Sehingga kerangka pemikiran yang terbentuk adalah sebagai berikut:



Gambar 2.4

Kerangka Konsep Teoritis

2.4 Pengembangan Hipotesis

Dari penjabaran telaah pustaka dan kerangka pemikiran diatas amaka dapat diambil hipotesisi sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh ROSI Terhadap Harga Saham

Menurut Subramanyam dan John J.Wild (2013:162) Pengembalian rasio investasi pemegang saham (*Return on shareholders' investment – ROSI*) merupakan ukuran profitabilitas keseluruhan dari bisnis atas pengembalian investasi pemegang saham. Alasan utama penelitian ini menggunakan Tingkat

Pengembalian Pemegang Saham (ROSI) yang belum pernah diteliti sebelumnya karena pengembalian atas investasi pemegang saham merupakan hal yang sangat diminati pemegang saham perusahaan. Kreditur biasanya menerima pengembalian dalam jumlah tetap dalam pendanaannya. Pemegang saham preferen biasanya menerima deviden dalam jumlah tetap. Namun, pemegang saham biasa tidak dijanjikan pengembalian atau menerima pengembalian dalam jumlah yang tetap. Karena itu pengembalian rasio pengembalian investasi pemegang saham sangat penting artinya bagi pemegang saham sangat memperhatikan tingkat pengembalian investasi atas investasi yang ditanamkan terhadap perusahaan, terutama bagi pemegang saham biasa.

Berdasarkan *Signalling Theory* memberikan *Signal Good News* Bagi Investor Karena Semakin tinggi nilai ROSI maka tingkat pengembalian investasi pemegang saham yang telah diinvestasikan kepada perusahaan juga akan tinggi. Maka jika nilai ROSI perusahaan itu tinggi perusahaan akan dengan mudah untuk mendapatkan investor guna untuk memperluas dan mengekspansi perusahaan untuk lebih maju dan berkembang lagi.

Karena itu pengembalian rasio pengembalian investasi pemegang saham sangat penting artinya bagi pemegang saham sangat memperhatikan tingkat pengembalian investasi atas investasi yang ditanamkan terhadap perusahaan, terutama bagi pemegang saham biasa.

H1 : ROSI Berpengaruh terhadap Harga Saham

2.4.2 Pengaruh ROI Terhadap Harga Saham

Menurut (Munawir, 2004) dalam Muhammad Reza (2017) Analisa Return On Investment (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Analisa *Return On Investment* (ROI) merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Investment* (ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur

kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian Return On Investment (ROI) menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Berdasarkan *Signalling Theory* Semakin besar nilai ROI memberikan *Good News* bagi investor, Karena pada dasarnya investor melakukan investasi di sebuah perusahaan dengan mengharapkan return saham yang tinggi pula. Maka jika nilai ROI perusahaan tinggi nanti juga akan berpengaruh terhadap harga saham yang akan mengalami kenaikan karena perusahaan di nilai baik oleh para investor dalam memanfaatkan investasi yang ditanamkan investor dalam menghasilkan laba perusahaan. Dengan demikian dapat menarik minat investor dalam berinvestasi dalam sebuah perusahaan.

Denies Priatinah (2013) dalam penelitiannya menyatakan *Return on Investment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uraian diatas maka diperoleh Hipotesis yaitu:

H2 : ROI berpengaruh Terhadap Harga Saham

2.4.3 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2016:82) *Return On Equity* (ROE) Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Bagi investor, analisis *Return On Equity* menjadi penting karena dengan analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan. rasio ini menjadi bahan analisis investor yang mendasarkan jumlah investasi yang akan ditanamkannya tentunya harus memperhitungkan perbandingan penghasilan yang didapatnya dibandingkan dengan jumlah investasinyang telah dilakukannya.

Berdasarkan *Signalling Theory* Jumlah ROE yang ditunjukkan perusahaan dalam laporan keuangan dapat memberikan sinyal *Good News*. Seorang investor sering memperhatikan rasio ini Karena akan mempengaruhi keberlangsungan investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Hal ini disebabkan semakin tinggi ROE semakin tinggi pula harga sahamnya. Maka ketika perusahaan mampu memberikan *Good News* berupa tingginya nilai ROE perusahaan akan dapat menarik investor dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Muhammad Reza (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Secara parsial disimpulkan bahwa variabel ROA, ROE, dan EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas maka diperoleh hipotesis yaitu:

H3: ROE Berpengaruh Terhadap Harga Saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatannya yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), metode *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu rancangan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut sugiyono (2014:12) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah harga saham, sedangkan variabel independennya adalah ROSI, ROI, dan ROE.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2014:147) data sekunder adalah Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder dalam laporan ini berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Data yang digunakan laporan keuangan yang dipublikasikan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Pengumpulan dari

laporan keuangan sampel yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017, jurnal-jurnal, Data Sekunder tersebut diperoleh dari *data base* Bursa Efek Indonesia yang tersedia di www.idx.co.id, www.ihs-g.idx.com dan www.yahoofinance.com

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2014:115) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Ditambahkan oleh Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2014:119) tahap pertama yang dapat dilakukan dalam pemilihan sampel adalah mengidentifikasi populasi target yaitu populasi spesifik yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2013-2016.

Menurut Sugiyono (2014: 81) berpendapat sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:122) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari seluruh populasi yang ada. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan data-data laporan keuangan secara lengkap
3. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode penelitian

3.4 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014:59) menyatakan bahwa variabel dependen adalah Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen (variabel terikat) yang akan diteliti dinyatakan dalam Rotasi (Y) yaitu Harga Saham.

Harga saham yang merupakan variabel dependen (variabel tidak bebas). Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) hari penerbitan laporan keuangan,

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014:59), menyatakan variabel independen adalah Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dengan rotasi (X). berikut beberapa variabel yang digunakan sebagai variabel independen yaitu sebagai berikut:

a. *Return on Shareholders Investment (ROSI)*

Return On Shareholders' Investment (ROSI). Menurut Subramanyam dan John J.Wild (2013:162) Pengembalian rasio investasi pemegang saham (*Return on shareholders' investment – ROSI*) merupakan ukuran profitabilitas keseluruhan dari bisnis atas pengembalian investasi pemegang saham. Rosi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{ROSI} = \frac{\text{Deviden} + \text{Market Value of Earnings Reinvested}}{\text{Share Price (cost)}}$$

b. *Return on Investment (ROI)*

Menurut (Munawir, 2004) dalam Muhammad Reza (2017) *Return On Investment (ROI)* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari

operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Rumus untuk mencari *Return On Total Investment* (ROI) sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return on Equity* (ROE)

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2016:82) *Return On Equity* (ROE) Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

Rumus untuk mencari *Return On Total Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

3.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat.

3.5.1 Uji Normalitas

Ghozali (2013) Mnyatakan bahwa Uji Normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dalam bentuk distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data normal dan dapat digunakan regresi berganda. Apabila probabilitas $< 0,05$, maka

distribusi data dikatakan tidak normal, untuk itu perlu dilakukan transformasi data atau menambah maupun mengurangi data.

3.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilihat dari grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residunya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain dengan melihat grafik Scatterplot, terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari uji statistik. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik terhadap variabel dependen (signifikansi $< 0,05$), maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik terhadap variabel dependen (signifikansi $> 0,05$) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat

dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R² sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terkait.
- b. Menganalisa matrik korelasi antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi antar variabel bebas yang tinggi ($> 0,9$), hal ini merupakan iindikasi adanya multikolinearitas.
- c. Dilihat dari nilai VIF dan Tolerance. Nilai cut off Tolerance $<0,100$ dan VIF >10 , berarti terdapat multikolinearitas.

Jika terjadi gejala multiikolinearitas yang tinggi, standart error koefisien regresi akan semakin besar dan mengakibatkan confidence interval untuk pendugaan parameter semakin lebar. Dengan demikian terbuka kemungkinan terjadinya kekeliruan yaaitu menerima hipotesis yang sama. Uji multikolinearitas dapat dilaksanakan dengan jalan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar independen variabel denan menggunakan variance inflating factor (VIF). Menurut Ghozali (2013) Batas VIF adalah 10 apabila nilai VIF lebih besar daripada 10 maka terjadi multikolinearitas.

3.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Menurut Ghozali (2013) pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi ada empat pedoman yaitu:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negative.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis beta, tingkat inflasi, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas terhadap harga saham adalah regresi linier berganda, yang digunakan oleh Putri (2017) dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

X_1 = ROSI

X_2 = ROI

X_3 = ROE

Y = Harga saham

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi

e = *error*

3.6.2 Uji-F

Uji F merupakan uji kelayakan model yang harus dilakukan dalam analisis regresi linier. Menurut Ghazali (2013:84) Uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan signifikan atau belum dengan ketentuan bahwa jika $p \text{ value} < (\alpha) = 0,05$ berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95%.

3.6.3 Uji-t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang diajukan adalah:

1. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
2. $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

Menurut Sugiyono (2014:250) Signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai probabilitas (nilai.sig) dari t rasio masing-masing variabel independen pada taraf uji $\alpha = 5\%$ (0,05). Kesimpulan dapat diterima atau tidaknya H_a sebagai pembuktian adalah:

- a. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a dapat diterima
- b. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_a tidak dapat diterima

Signifikansi juga dapat dilihat dengan membandingkan t_{hitung} dengan ketentuan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 5\%)$ maka h_a dapat diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha = 5\%)$ maka h_a tidak dapat diterima

3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) Merupakan besaran yang menggambarkan informasi goodness of fit dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau persentase kekuatan pengaruh variabel yang menjelaskan (X_1, X_2, X_3, X_4) secara simultan terhadap variasi dari variabel dependen (Y). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2013) Perhitungan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROSI, ROI, dan ROE terhadap Harga Saham. Berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 18 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 -2017 dan ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pembahasan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh ROSI terhadap Harga Saham menunjukkan hubungan positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin besar ROSI akan meningkatkan Harga Saham, (H_1 diterima).
2. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh ROI terhadap Harga Saham menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Ini membuktikan bahwa ROI yang tinggi akan meningkatkan Harga Saham, (H_2 diterima).
3. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh ROE terhadap Harga Saham menunjukkan hubungan yang tidak signifikan. Ini membuktikan bahwa ROE yang tinggi tidak akan memberikan pengaruh terhadap Harga Saham, (H_3 ditolak).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah

1. Kriteria dalam penelitian ini masih terbatas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Rentang periode penelitian hanya empat tahun
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini kurang.
4. Dalam penelitian ini masih tidak ada jurnal acuan ROSI.



5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas kriteria sampel pada perusahaan pertambangan dan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penambahan sampel tahun penelitian yang lebih banyak agar dapat menggambarkan kondisi yang lebih konkrit misalnya 10 tahun.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memberikan variabel lainnya yang mempengaruhi harga saham seperti TATO, Profitabilitas, Likuiditas, dan lain-lain.
4. Bagi peneliti selanjutnya harus ada jurnal acuan ROSI yang bisa digunakan pada hipotesis penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna dan Suarjaya. 2016. "Pengaruh Likuiditas, solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga saham Perusahaan LQ45 di BEI". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud).
- Andreas R. Wangarry. 2015. Pengaruh tingkat return on investment (roi), net profit margin (npm), dan debt to equity ratio (der) terhadap harga saham perbankan di bursa efek indonesia". *Jurnal EMBA Vol.3 No.4 Desember 2015*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Anita Suwandani. 2015. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 – 2015". *Jurnal akuntansi dan pajak, vol. 18, no. 01, juli 2017*. FE UNIBA Surakarta.
- Denies Priatinah. 2013. "Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps), Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham". *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2013*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elita. 2015. "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013". *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Fahmi. 2014:66. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gerald Edsel Yermia Egam. 2017. "Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA Vol.5 No.1 Maret 2017*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS.21 Update PLS Regresi*. Semarang: Lembaga Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.

- Jestry J. Sambelay. 2017. "Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Iq45 periode 2012-2016". *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Jogiyanto Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.
- Mamduh dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM, Yogyakarta, Edisi Kelima, Yogyakarta.
- Muhammad Reza. 2016. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45". *E-Jurnal Undip*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro .
- Nikita Vireyto. 2017. "Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 51 No. 1 Oktober 2017*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Novilayana. 2014. "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Volume Penjualan Saham". *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta
- Putri Mentari. 2015. "Analisis Pengaruh Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rachmawati. 2017. Analisis Portofolio Optimal dengan Model Indeks Tunggal pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 8, Agustus 2017*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Rahayu. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESA)

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Subramanyam. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat, Edisi 10, Jakarta.



Lampiran1 Rekapitulasi Data

| KODE | Harga Saham | ROSI | ROI | ROE |
|-------------|--------------------|-------------|------------|------------|
| CEKA | 773 | 0,23042 | 0,03037 | 0,10569990 |
| DLTA | 5.540 | 3,19134 | 0,29041 | 0,49718775 |
| ICBP | 7.300 | 0,07466 | 0,10163 | 1,36595241 |
| INDF | 7.325 | 0,07099 | 0,05121 | 0,15378207 |
| MLBI | 16.275 | 0,02869 | 0,35628 | 1,94724421 |
| MYOR | 1.149 | 0,41253 | 0,03982 | 0,12907221 |
| ROTI | 1.225 | 0,03296 | 0,088 | 0,26335960 |
| SKBM | 970 | 0,09742 | 0,1372 | 0,34885235 |
| SKLT | 320 | 0,08706 | 0,0497 | 1,10192402 |
| ULTJ | 965 | 0,11399 | 0,09714 | 0,16553706 |
| CAMP | 760 | 0,02593 | 0,07985 | 0,23312529 |
| CLEO | 540 | 0,04074 | 0,02882 | 0,09524254 |
| HOKI | 230 | 0,18696 | 0,03979 | 0,09053267 |
| PCAR | 1050 | 0,08095 | 0,1874 | 0,60122186 |
| STTP | 1050 | 0,03048 | 0,04391 | 0,09153607 |
| CEKA | 1.450 | 0,15793 | 0,07171 | 0,22233598 |
| DLTA | 5.100 | 0,07804 | 0,18496 | 0,29448142 |
| ICBP | 7.650 | 0,08039 | 0,11006 | 0,24468516 |
| INDF | 7.100 | 0,08324 | 0,0404 | 0,11507191 |

| | | | | |
|------|--------|---------|---------|-------------|
| MLBI | 7.800 | 0,06244 | 0,23653 | 8,8139547 |
| MYOR | 1.222 | 1,14484 | 0,11022 | 0,31581623 |
| ROTI | 1.255 | 0,04817 | 0,09997 | 0,31825031 |
| SKBM | 545 | 0,11339 | 0,05252 | 0,15586112 |
| SKLT | 360 | 0,10833 | 0,05321 | 0,74977966 |
| ULTJ | 938 | 0,208 | 0,14777 | 0,25046428 |
| CAMP | 860 | 0,44921 | 0,07369 | 0,64788776 |
| CLEO | 620 | 0,04355 | 0,01386 | 0,05242488 |
| HOKI | 450 | 0,10222 | 0,07803 | 0,20950096 |
| PCAR | 1150 | 0,08 | 0,19471 | 1,2052521 |
| STTP | 1350 | 0,02741 | 0,0335 | 0,07490297 |
| CEKA | 1.895 | 0,25066 | 0,17511 | 0,358770302 |
| DLTA | 4.400 | 0,11295 | 0,21248 | 0,323050228 |
| ICBP | 8.725 | 0,04378 | 0,12564 | 2,696774521 |
| INDF | 8.175 | 0,01187 | 0,06409 | 0,168069842 |
| MLBI | 11.500 | 0,04922 | 0,4317 | 89,99351725 |
| MYOR | 2.050 | 0,04537 | 0,10746 | 0,294590241 |
| ROTI | 1.530 | 0,04269 | 0,09583 | 0,256050174 |
| SKBM | 500 | 0,102 | 0,01408 | 0,083634219 |
| SKLT | 600 | 0,06667 | 0,03633 | 0,084977533 |
| ULTJ | 1.050 | 0,17429 | 0,16744 | 0,267245739 |
| CAMP | 850 | 0,31015 | 0,05114 | 0,136756139 |

| | | | | |
|------|-------|---------|---------|-------------|
| CLEO | 760 | 0,07632 | 0,08475 | 0,240687578 |
| HOKI | 500 | 0,092 | 0,06377 | 0,144917841 |
| PCAR | 1000 | 0,087 | 0,24212 | 0,458556448 |
| STTP | 1425 | 0,02947 | 0,07452 | 0,150667738 |
| CEKA | 1.590 | 0,15786 | 0,07713 | 0,11895419 |
| DLTA | 6.300 | 0,0554 | 0,20865 | 0,24441861 |
| ICBP | 4.525 | 0,09459 | 0,01121 | 0,00017433 |
| INDF | 7.500 | 0,07667 | 0,0573 | 0,00010777 |
| MLBI | 9.400 | 0,07628 | 0,5266 | 1,24123279 |
| MYOR | 898 | 0,13136 | 0,10934 | 2,21767363 |
| ROTI | 1.180 | 0,03644 | 0,00241 | 0,03897255 |
| SKBM | 400 | 0,1 | 0,01482 | 0,02350377 |
| SKLT | 170 | 0,27059 | 0,0361 | 0,07468457 |
| ULTJ | 465 | 0,17634 | 1,41848 | 1,159383 |
| CAMP | 870 | 0,02917 | 0,03662 | 0,02412033 |
| CLEO | 800 | 0,045 | 0,07592 | 0,21258008 |
| HOKI | 625 | 0,0592 | 0,06735 | 0,12758251 |
| PCAR | 1070 | 0,01028 | 0,89662 | 0,00128428 |
| STTP | 1525 | 0,02361 | 0,09222 | 0,15599974 |

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|----------|-----------|----------------|
| Y | 60 | 170,00 | 16275,00 | 2760,0000 | 3412,01196 |
| X1 | 60 | ,01 | 3,19 | ,1722 | ,42793 |
| X2 | 60 | ,01 | 1,42 | ,1450 | ,21975 |
| X3 | 60 | ,08 | 89,99 | 3,10 | 14,2018 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |



Lampiran3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,679 ^a | ,461 | ,432 | ,75362326 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 27,195 | 3 | 9,065 | 15,961 | ,000 ^b |
| | Residual | 31,805 | 56 | ,568 | | |
| | Total | 59,000 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,054 | ,104 | | ,524 | ,603 |
| | X1 | ,172 | ,081 | ,235 | 2,120 | ,038 |
| | X2 | ,511 | ,218 | ,303 | 2,344 | ,023 |
| | X3 | 2,532 | 1,399 | ,334 | 1,810 | ,079 |

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,5312198 |
| | Std. Deviation | ,73421339 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,255 |
| | Positive | ,255 |
| | Negative | -,101 |
| Test Statistic | | ,255 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | ,054 | ,104 | | ,524 | ,603 | | |
| X1 | ,172 | ,081 | ,235 | 2,120 | ,038 | ,782 | 1,279 |
| X2 | ,511 | ,218 | ,303 | 2,344 | ,023 | ,578 | 1,731 |
| X3 | 2,532 | 1,399 | ,334 | 1,810 | ,079 | ,578 | 1,729 |

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,548 | ,066 | | 8,256 | ,000 |
| | X1 | ,084 | ,052 | ,232 | 1,626 | ,110 |
| | X2 | ,164 | ,140 | ,194 | 1,173 | ,246 |
| | X3 | ,627 | ,828 | ,165 | ,757 | ,454 |

a. Dependent Variable: RES2

d. Uji Autokorelasi

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -,18986 |
| Cases < Test Value | 30 |
| Cases >= Test Value | 30 |
| Total Cases | 60 |
| Number of Runs | 18 |
| Z | -3,385 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,071 |

a. Median

Lampiran5 Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,054 | ,104 | | ,524 | ,603 |
| | X1 | ,172 | ,081 | ,235 | 2,120 | ,038 |
| | X2 | ,511 | ,218 | ,303 | 2,344 | ,023 |
| | X3 | 2,532 | 1,399 | ,334 | 1,810 | ,079 |

a. Dependent Variable: Y

b. Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 27,195 | 3 | 9,065 | 15,961 | ,000 ^b |
| | Residual | 31,805 | 56 | ,568 | | |
| | Total | 59,000 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

c. Uji Koefisienan Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,679 ^a | ,461 | ,432 | ,75362326 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y